

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan burst abdomen menggunakan intervensi nonfarmakologis seperti rawat luka post pemasangan bogota bag di ruang kerinci rumah sakit Dr. Saiful Anwar.

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan medikal bedah dengan judul Perawatan Burst Abdomen Dengan Post Operasi Pemasangan Bog bota Bag di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar.

#### **3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 April 2024 hingga 17 April 2024, dengan jam menyesuaikan dengan waktu dinas (pengkajian awal pada jam 13.00).

#### **3.2 Setting Penelitian**

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar atau yang pada waktu itu dikenal sebagai Rumah Sakit Celaket merupakan rumah sakit militer KNIL. Pada saat perang kemerdekaan RI, Rumah Sakit Celaket dipakai sebagai rumah sakit tentara, sementara untuk umum digunakan Rumah Sakit Sukun yang ada dibawah Kotapraja Malang. Pada tahun 1947 karena keadaan bangunan yang lebih baik, serta untuk kepentingan strategi militer, rumah sakit Sukun diambil alih oleh tentara penduduk dan dijadikan rumah sakit militer, sedangkan Rumah Sakit Celaket dijadikan rumah sakit umum. Pada tanggal 14 September 1963, Yayasan Perguruan Tinggi Jawa Timur/ IDI membuka Sekolah Tinggi Kedokteran Malang dan memakai Rumah Sakit Celaket sebagai lahan praktek. Berdasarkan keputusan menteri Kesehatan RI No 51/Menkes/SK/III/1979 tanggal 22 Februari 1979, Rumah Sakit Celaket ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan dan pada tanggal 12 November 1979

diresmikan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar oleh Gubernur Jawa Timur.

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang ini memiliki instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, instalasi gigi dan mulut, instalasi radioterapi, instalasi rehabilitasi medik, instalasi bedah sentral, instalasi terapi intensif, instalasi anastesi, instalasi dialysis, instalasi pelayanan jantung dan vaskuler terbaru, serta juga memiliki instalasi serta instalasi rawat inap regular. Rawat Inap Regular, yang dimana area ini merupakan area bangsal atau ruang rawat inap dan ruang tindakan bagi pasien yang tidak memiliki riwayat covid 19.

Pada saat penelitian ini dilakukan di instalasi Rawat Inap II, yaitu diruang Kerinci. Diketahui jumlah pasien kurang lebih 30 pasien, dengan penunggu pasien maksimal 2 orang, dan jumlah perawat 18 orang.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Karena pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan *case study research* (CSR). Subjek penelitian ini adalah Ny. S yang berusia 33 tahun, istri dari Tn. R. Peneliti memilih Ny. S sebagai partisipan dikarenakan sesuai dengan kriteria subjek yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu pasien dengan burst abdomen post operasi pemasangan bogota bag.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (rekam medis). Wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara narasumber dan pengumpul data (Trivaika, 2022).

### **3.5 Metode Analisa Data**

Pada studi ini, peneliti melakukan analisa dengan analisa deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digubnakan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya lalu data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk menggambarkan mengenai

masalah yang ada (Tino, 2021), dan dengan tujuan menghasilkan kesimpulan pada penelitian :

1. Memprioritaskan masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan, kemudian Menyusun rencana intervensi asuhan keperawatan pada Ny. S dengan burst abdomen post operasi bogota bag
2. Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang sesuai dengan diagnosa prioritas
3. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan kepada pasien dengan teknik nonfarmakologi

### **3.6 Etika Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini.

1. Informed consent

Peneliti menjelaskan tujuan dari pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan meminta persetujuan responden dengan cara menandatangani inform consent.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dengan cara menyamarkan identitas responden.